

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam menghitung harga pokok produksi industri tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi) metode yang digunakan adalah metode tradisional yang hanya menjumlahkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung saja.
2. Hasil perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* untuk 1 adonan atau 6 papan tahu menunjukkan nilai harga yang lebih besar yaitu Rp Rp 106.295,2,00 dan dari nilai harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan adalah sebesar Rp 100.700,00 untuk 1 adonan atau 6 papan tahu. Jika dihitung 1 papan tahu maka harga pokok produksi menurut perhitungan dengan metode *full costing* adalah sebesar Rp 17.715,86,00, sedangkan menurut perhitungan perusahaan adalah sebesar Rp 16.783,3,00 maka ada selisih sebesar Rp 932,56,00 untuk setiap papan. Karena 1 adonan adalah 6 papan tahu dan 1 papan tahu adalah 100 unit tahu, maka dihitung harga pokok produksi / unit tahu menurut *full costing* adalah Rp 177,15,00. Sedangkan menurut perusahaan adalah Rp 167,83

3. Hasil perhitungan harga jual berdasarkan perhitungan penulis untuk 1 adonan atau 6 papan tahu yaitu seharga Rp 191.331,36,00 dan nilai harga jual yang dihitung oleh perusahaan adalah sebesar Rp 181.260,00. Sehingga terjadi selisih harga dikarenakan perhitungan perusahaan sendiri tidak memasukan biaya *overhead* pabrik yang harus dimasukan pada saat harga pokok produksi dihitung, sedangkan selisih yang terjadi adalah sebesar Rp 10.071,36,00 untuk setiap adonan atau 6 papan tahu. Jika dihitung untuk 1 papan tahu maka harga jual menurut perhitungan penulis adalah sebesar Rp 31.888,56,00 sedangkan menurut perhitungan perusahaan sendiri adalah sebesar Rp 30.210,00, dan selisih yang terjadi dalam 1 papan tahu adalah sebesar Rp 1678,56,00 . Karena 1 adonan adalah 6 papan tahu dan 1 papan tahu adalah 100 unit tahu, maka dihitung harga jual / unit tahu menurut *full costing* adalah Rp 318,8856 , sedangkan menurut perusahaan adalah Rp 302,1,00

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis memiliki beberapa saran untu industri tahu PAS (Putra H.Andih Sopandi) yaitu sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan memasukan biaya *overhead* pabrik, karena biaya *overhead* merupakan komponen dari harga pokok produksi.

2. Untuk memperoleh perhitungan yang akurat dalam menghitung harga pokok produksi, sehingga tidak ada perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Sebaiknya perusahaan memperhitungkan seluruh biaya yang berhubungan dengan proses produksi sehingga harga pokok dari sebuah produk dapat dihitung secara tepat serta dapat meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penetapan harga jual akibat perhitungan yang dilakukan.

